

Pelatihan Ekowisata Berkelanjutan Untuk Masyarakat Dalam Mengembangkan Potensi Wisata Alam di Desa Sadewata Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis

Kiki Endah¹

Arie Budiawan²

Maha Shania Tara Gusmoi³

Asep Nurwanda⁴

Ii Sujai⁵

^{1*,2,3,4,5}Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Galuh, Indonesia

kiki_spt@yahoo.co.id^{1*)}

aribudiawan@unigal.ac.id²⁾

Kata Kunci:

/Pelatihan;
Ekowisata
Berkelanjutan;
Pengembangan
Potensi Wisata
Alam/

Abstrak: Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat berdasarkan Prakarsa Masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam system pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Desa Sadewata, yang terletak di Kecamatan Lumbung, Kabupaten Ciamis, memiliki potensi wisata alam yaitu Situhiyang. Situhiyang memiliki keindahan alam atau destinasi wisata yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi daya tarik wisata berbasis ekowisata. Melihat potensi dan pemandangan alam situhiyang yang indah, mengantarkan kami tim pengabdian kepada Masyarakat untuk membantu mengembangkan potensi alam tersebut. Melalui kegiatan pengabdian kami berinisiatif untuk mengadakan pelatihan ekowisata berkelanjutan untuk Masyarakat dalam mengembangkan potensi wisata alam di Desa Sadewata Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis. Melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan secara praktis dan teoritis kepada Masyarakat dalam mengembangkan potensi alam khususnya pengembangan ekowisata, dalam pengelolaan sumber daya, pemberdayaan masyarakat, dan pembangunan berkelanjutan. Diharapkan dengan kegiatan pengabdian ini, masyarakat Desa Sadewata Kecamatan Lumbung mampu memahami konsep ekowisata, menjaga kelestarian lingkungan, dapat lebih mandiri dalam mengembangkan potensi wisata lokal dan meningkatkan kualitas layanan wisata.

Published by:



Copyright © 2025 The Author(s)

This article is licensed under CC BY 4.0 License



Pendahuluan

Desa Sadewata yang terletak di Kecamatan Lumbung, memiliki keindahan alam yang meliputi hutan, sungai, dan panorama pegunungan yang menakjubkan. Meskipun memiliki potensi yang besar, pengelolaan sumber daya alam di desa ini masih minim dan belum terintegrasi dengan baik dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Hal tersebut menyebabkan potensi wisata alam yang ada belum dimanfaatkan secara optimal. Menurut penelitian oleh Weaver (2001), pengembangan ekowisata yang baik dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan menciptakan lapangan kerja, serta mendorong pelestarian lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengelola ekowisata secara berkelanjutan. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan agar masyarakat dapat mengembangkan potensi wisata alam dengan cara yang ramah lingkungan.

Namun, tantangan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Sadewata adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola ekowisata secara berkelanjutan. Banyak masyarakat yang belum memahami konsep ekowisata dan bagaimana cara mengimplementasikannya dalam pengelolaan sumber daya alam. Oleh karena itu, dibutuhkan pemahaman yang mendalam tentang konsep ekowisata, pelatihan keterampilan, serta upaya pemberdayaan masyarakat. Kegiatan pengabdian melalui pelatihan ekowisata berkelanjutan bagi masyarakat Desa Sadewata menjadi hal yang penting untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam secara bijaksana. Pelatihan ekowisata berkelanjutan ini dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan agar masyarakat dapat mengembangkan potensi wisata alam yang ada dengan cara yang ramah lingkungan.

Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, mendorong masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pengembangan ekowisata di desa mereka dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengelola destinasi wisata berbasis alam, serta memberikan wawasan tentang prinsip-prinsip keberlanjutan dalam industri pariwisata. Dengan pendekatan yang berbasis pada pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat, diharapkan potensi wisata alam di Desa Sadewata dapat berkembang secara optimal, berkelanjutan, dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat setempat. Dengan demikian, diharapkan kegiatan pengabdian melalui pelatihan ini dapat menjadi langkah awal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan ekowisata yang berkelanjutan.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama satu bulan dari mulai tanggal 1 november Sampai 30 november 2024 di Desa Sadewata Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis. Selama kegiatan pengabdian kami mengadakan program

pelatihan yaitu salah satunya “Workshoop Pelatihan Ekowisata Berkelanjutan” yang dilaksanakan pada tanggal 29 November 2024, hari jum’at, pukul 08.00-11.00 WIB.

Pelatihan Ekowisata Berkelanjutan di Desa Sadewata bertujuan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengembangkan potensi wisata alam. Metode pelatihan meliputi sesi teori, mencakup pengantar ekowisata, perencanaan aktivitas wisata, komunikasi dengan pengunjung, serta pelayanan prima.

Materi pelatihan terdiri dari modul tentang prinsip ekowisata, strategi pemasaran produk wisata. Dengan pendekatan berbasis masyarakat, pelatihan ini diharapkan dapat memberdayakan masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan sekaligus meningkatkan perekonomian. Materi pelatihan meliputi teknik pengelolaan sumber daya alam, pemasaran digital, serta pemahaman mengenai pentingnya pelestarian lingkungan. Melalui kolaborasi antara pemerintah desa dan lembaga pendidikan, diharapkan masyarakat dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka, sehingga mampu mengelola objek wisata secara berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal.

Bahan Pelatihan.

1. Modul Teori Ekowisata : Menjelaskan prinsip-prinsip ekowisata, konservasi, dan pemberdayaan masyarakat lokal.
2. Panduan Praktis : Teknik pengelolaan destinasi, pemanduan wisata, dan pemasaran produk ramah lingkungan.
3. Studi Kasus : Contoh sukses ekowisata berbasis masyarakat untuk memberikan inspirasi dan strategi.

Metode Pelatihan:

1. Sesi Interaktif : Diskusi kelompok dan simulasi untuk meningkatkan pemahaman.
2. Lapangan Pelatihan : Praktik langsung di lokasi wisata untuk menerapkan teori.
3. Pendampingan Berkelanjutan : Bekerja sama dengan ahli untuk mendukung implementasi dan pengembangan lebih lanjut.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan ekowisata berkelanjutan untuk masyarakat dalam mengembangkan potensi alam di Desa Sadewata Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis, yang dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat terdiri dari dosen dan mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Galuh. Kegiatan pelatihan tersebut dilaksanakan pada hari Jum’at tanggal 29 November 2024 pada pukul 09.00 sampai selesai. Yang dihadiri oleh 35 orang terdiri dari komponen masyarakat, perangkat Desa Sadewata, Dosen dan Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Galuh. Tujuan dilaksanakannya kegiatan tersebut yaitu untuk memberdayakan masyarakat lokal dalam mengelola potensi wisata alam desa secara berkelanjutan. Pelatihan ini dirancang agar masyarakat memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep ekowisata berkelanjutan, yaitu pengelolaan pariwisata yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi, tetapi juga pada pelestarian lingkungan dan perlindungan budaya lokal.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan

Selama kegiatan pelatihan tamu undangan menyimak dengan baik dan tenang, mereka dapat mengetahui pentingnya ekowisata, untuk kelestarian lingkungan dapat :

1. Menjaga tetap berlangsungnya proses ekologis yang tetap mendukung sistem kehidupan.
2. Melindungi keanekaragaman hayati.
3. Menjamin kelestarian dan pemanfaatan spesies dan ekosistemnya.

Dan untuk keberpihakan kepada masyarakat:

1. Mempertahankan budaya local.
2. Meningkatkan kesejahteraan.

Selain pemaparan materi pada kegiatan pelatihan tersebut, adanya edukasi yang di berikan oleh mahasiswi Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Galuh tentang, “Membangun Masyarakat yang Mandiri dalam Mengelola Ekowisata” yang di sampaikan oleh Maha Shania Tara Gusmoi.



Gambar 2. Dokumentasi edukasi untuk masyarakat

Kami berharap dengan adanya edukasi yang di berikan mampu memberikan motivasi serta pengetahuan baru pada masyarakat. Masyarakat dapat mengetahui Peran Masyarakat dalam Ekowisata :

1. Pengelolaan Sumber Daya Alam Masyarakat dapat berperan dalam menjaga kelestarian hutan, air, dan fauna.
2. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dapat mengembangkan produk lokal (kerajinan tangan, makanan khas) untuk dipasarkan kepada wisatawan.
3. Pendidikan Lingkungan Masyarakat berperan dalam mengedukasi pengunjung mengenai pentingnya pelestarian alam dan budaya.

Langkah-Langkah Membangun Kemandirian Masyarakat;

1. Pendidikan dan Pelatihan yang bertujuan memberikan pelatihan kepada masyarakat mengenai manajemen ekowisata, pemasaran, dan pengelolaan sumber daya alam.
2. Adanya penyuluhan dan sosialisasi. yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang manfaat dan prinsip-prinsip ekowisata.

Dari hasil kegiatan tersebut dapat dilihat masyarakat antusias mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir dengan baik dan tenang, diharapkan kegiatan tersebut dapat berkesinambungan guna meningkatkan kemandirian desa.



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Ekowisata Berkelanjutan

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa workshop pelatihan ekowisata berkelanjutan, ungkapan rasa terima kasih menjadi bagian penting untuk menunjukkan apresiasi atas kontribusi semua pihak yang terlibat. Pada kegiatan tersebut, Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Galuh Ciamis sebagai mitra utama menyampaikan penghargaan kepada Pemerintah Desa Sadewata atas dukungan penuh yang diberikan selama proses pelaksanaan kegiatan. Penghargaan ini diberikan sebagai bentuk apresiasi atas kerjasama yang baik, serta komitmen desa dalam mendukung pengembangan potensi wisata lokal melalui program pelatihan yang melibatkan masyarakat setempat. Penghargaan ini mencerminkan rasa hormat dan terima kasih atas dedikasi para pemateri dalam mendukung peningkatan kapasitas masyarakat Desa Sadewata. Tidak hanya itu, penghargaan juga diberikan kepada perangkat desa yang telah membantu menyukseskan kegiatan ini, mulai dari tahap persiapan hingga pelaksanaan. Dukungan administratif, teknis, dan logistik yang diberikan oleh staf desa sangat berperan dalam memastikan kelancaran pelaksanaan workshop. Pemberian penghargaan ini bukan sekadar seremonial, tetapi juga memiliki makna mendalam dalam menjalin hubungan yang lebih erat antara universitas, masyarakat, dan pemerintah desa. Hal ini diharapkan dapat memperkuat sinergi dalam

program pengembangan desa ke depannya, khususnya dalam mengelola potensi wisata alam secara berkelanjutan. Ungkapan terima kasih ini juga menjadi bagian dari wujud penghormatan terhadap nilai-nilai gotong royong yang menjadi ciri khas masyarakat Indonesia, sekaligus sebagai motivasi untuk terus berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Sadewata melalui program-program pemberdayaan yang terencana dan berkelanjutan.



Gambar 3. Dokumentasi Saat Pemberian Penghargaan

Kesimpulan

Desa Sadewata yang terletak di Kecamatan Lumbung memiliki kekayaan bentang alam, baik pegunungan, sungai, maupun bentang alam. Meskipun potensinya cukup besar, namun pengelolaan lingkungan hidup di kawasan ini masih minim. Hal ini disebabkan perlunya peningkatan kapasitas masyarakat untuk mengembangkan pariwisata berkelanjutan. Penelitian bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk membantu masyarakat mengembangkan potensi pariwisata secara berkelanjutan.

Ekowisata merupakan suatu bentuk pariwisata yang tidak hanya memberikan manfaat ekonomi dan sosial kepada masyarakat setempat tetapi juga mendorong pemanfaatan sumber daya alam. Namun, studi ini menyoroti perlunya pendidikan dan keterampilan yang lebih baik dalam mengembangkan pariwisata berkelanjutan. Banyak masyarakat yang kurang memiliki pengetahuan tentang konsep pariwisata dan cara mengimplementasikannya dalam pengelolaan pariwisata. Kajian tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya pariwisata berkelanjutan dan mendorong partisipasi aktif dalam pengembangan pariwisata di daerah.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Kepala Desa Sadewata Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis atas dukungan penuh dan fasilitasi yang diberikan, sehingga

program pengabdian ini dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

Tidak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat, baik masyarakat Desa Sadewata maupun para pemangku kepentingan lainnya, atas partisipasi aktif dan kerja sama yang terjalin selama kegiatan ini. Semoga hasil yang dicapai dapat memberikan kontribusi positif dan keberlanjutan bagi pengembangan Desa Sadewata di masa depan.

Referensi

- Ardianto, E., & Komala, L. (2017). *Pengabdian Masyarakat: Teori dan Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Buckley, R. (2012). Sustainable Tourism and the Role of Ecotourism. *Journal of Sustainable Tourism*, 20(3), 1-15.
- Fennell, D. A. (2008). *Ecotourism: An Introduction*. Routledge.
- Kementerian Pariwisata Republik Indonesia. (2020). *Panduan Pengembangan Ekowisata Berkelanjutan*. Jakarta: Kemenparekraf.
- Kusumah, R. (2018). "Peran Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat melalui Ekowisata". *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2), 103-115.
- Raharjo, B. (2016). *Manajemen Ekowisata di Indonesia: Teori dan Praktik*.
- Weaver, D. B. (2001). *Ecotourism*. John Wiley & Sons.
- Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.